

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *AUDITORY INTELLECTUALLY REPETITION* (AIR) TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 2 PEKANBARU

¹Zunita Sebpriana, ²Salmiah

1, 2(co) Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: zzunita6@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan desain pretest- posttest control group. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu satu kelas eksperimen yang menerapkan model AIR dan satu kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam keaktifan siswa pada kelas yang menerapkan model AIR dibandingkan dengan kelas kontrol. Temuan ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran AIR efektif dalam meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Ekonomi, sehingga direkomendasikan untuk digunakan sebagai alternatif metode pengajaran yang lebih interaktif di kelas. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dalam pendidikan ekonomi.

Kata Kunci : Pengaruh, Model Pembelajaran, *Auditory Intellectually Repetition*, Keaktifan Siswa.

Abstract

This study aims to analyze the influence of the Auditory Intellectually Repetition (AIR) learning model on student engagement in the Economics subject for class XI IPS at SMA Negeri 2 Pekanbaru. The method employed is an experimental design using a pretest-post test control group. The research sample consists of two classes: one experimental class applying the AIR model and one control class using conventional teaching methods. Student engagement data were measured through observations and questionnaires administered before and after the implementation of the learning model. The analysis results indicate a significant increase in student engagement in the class applying the AIR model compared to the control class. These findings suggest that the AIR learning model is effective in enhancing student participation and involvement during the learning process. The conclusion of this study is that the application of the Auditory Intellectually Repetition (AIR) model can enhance student engagement in the Economics subject, thus it is recommended as an alternative interactive teaching method in the classroom. This research provides an important contribution to the development of more innovative teaching methods in economics education.

Keywords: Influence, Learning Model, Auditory Intellectually Repetition, Student Engage

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dan siswa yang di dalamnya berisi aktivitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar yang dialami oleh keduanya. Proses pembelajaran tidak hanya memindahkan pengetahuan dari guru kepada siswa, tetapi juga menciptakan situasi yang dapat membawa siswa aktif belajar untuk mencapai pembelajaran yang efektif.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Keaktifan siswa membuat pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sudah disusun oleh guru. Bentuk keaktifan siswa dapat berbentuk aktivitas pada dirinya sendiri atau aktivitas dalam suatu kelompok. Keaktifan siswa sangat berpengaruh pada proses perkembangan berpikir, emosi, dan sosial¹.

Seperti yang disampaikan oleh DR. Rahmad Fadhlu, Ed. M dalam bukunya, keaktifan belajar itu adalah hal yang sangat penting, karena faktor fundamental yang dapat mempengaruhi kesuksesan siswa dalam belajar, keaktifan belajar unsur penting yang harus dimiliki siswa. Dimensi yang dimaksud dalam keaktifan belajar siswa seperti: keaktifan bertanya dan menjawab, keterampilan memecahkan masalah, dan memperhatikan guru, serta mengikuti proses pembelajaran sampai selesai².

Dalam mencapai keaktifan belajar siswa, guru sangat berperan penting. Seorang guru harus merancang proses pembelajaran dengan maksimal mungkin, sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran, baik strategi, media, maupun model pembelajaran. Dapat menggunakan model pembelajaran *auditory intellectually repetition* (AIR.)

Pembelajaran *auditory intellectually repetition* (AIR) ini melibatkan seluruh panca indra untuk membantu fokus siswa. Model pembelajaran *auditory intellectually repetition* (AIR) melibatkan tiga sudut pandang: *auditory* (mendengar), *intellectually* (berpikir), *repetition* (pengulangan). Sehingga model pembelajaran ini akan melatih siswa untuk menjadi lebih aktif dan efektif dalam proses pembelajaran³.

Keaktifan yang berkualitas yang ditandai dengan banyaknya respons dari siswa seperti banyaknya pertanyaan atau jawaban seputar materi yang dipelajari atau ide-ide yang mungkin muncul berhubungan dengan konsep materi yang dipelajari.

¹ Novita Prima Ningsih, «Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Didalam Kelas Dan Implikasi Bagi Guru Masa Kini». Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama Vol.1, No.3 Juli 2023. Hal 64

² Dr. Rahmad Fadhlu, Ed. M, «Metode Rafli Dimasa Pandemi (Strategi Layanan Pendidikan Dan Praktis)». Bandung: Indonesia Emas Grup, 2022. Hal 98-99

³ Vebi Hasana, dkk, «Pengaruh Model Pembelajaran AIR Berbantu Media Audio Visual Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar». Jurnal Basicedu, Vol.6, No. 4. 2022. Hal 6894

Pentingnya keaktifan siswa dalam menuntut ilmu dapat diperoleh salah satunya dengan membaca. Allah berfirman dalam surah Al- Alaq:

Artinya: *„Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. .. (Q.S Al- Alaq: 1-5)*

Surat Al-Alaq ayat 1-5 mengandung perintah membaca, membaca berarti berfikir secara teratur atau sistematis dalam mempelajari firman dan ciptaan- Nya, berfikir dengan mengkorelasikan antara ayat qauliah dan kauniah manusia akan mampu menemukan konsep- konsep sains dan ilmu pengetahuan. Tentu ilmu pengetahuan diperoleh diawali dengan cara membaca, karena membaca adalah kunci dari ilmu pengetahuan, baik membaca ayat qauliah maupun ayat kauniah, sebab manusia itu lahir tidak mengetahui apa-apa, pengetahuan manusia itu diperoleh melalui proses belajar dan melalui pengalaman yang dikumpulkan oleh akal serta indra pendengaran dan penglihatan demi untuk mencapai kejayaan, kebahagiaan dunia dan akhirat⁴. Dari ayat diatas maka dapat disimpulkan oleh peneliti dimana Allah memerintahkan untuk mempelajari ilmu dengan penuh semangat dengan mempelajari secara aktif, dengan menggunakan cara-cara yang dapat meningkatkan keaktifan belajar salah satunya model pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru ekonomi SMA Negeri 2 Pekanbaru, masih menggunakan metode pembelajaran yang tradisional atau konvensional seperti penyampaian materi secara lisan, dan metode kolaboratif atau kelompok yang melibatkan interaksi antara siswa melalui diskusi. Model konvensional ini digunakan untuk menyampaikan informasi dan berkomunikasi kepada siswa secara lisan. Model pembelajaran ini dalam mengembangkan keterampilan siswa cenderung membuat siswa lebih pasif dan kurikulum hanya berfokus kepada kata-kata saja (verbalisme). Selain dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan data dari guru ekonomi berupa data presentase jumlah siswa aktif dan tidak aktif dalam proses belajar sebagai berikut:

⁴ Sayid Qutub, (*Sumber-Sumber Ilmu Pengetahuan Dalam Al Qur'an Dan Hadits*), Humaniora Vol.2 No.2 Oktober 2011, Hal 1343

Tabel 1.1
Data Keaktifan Siswa XI IPS 2

Jenis Keaktifan	Jumlah siswa yang aktif	Persentase	Jumlah siswa yang tidak aktif	Persentase
yang aktif	8 siswa	22,22%	28 siswa	77,78%
Menjawab	7 siswa	19,44%	29 siswa	80,56%
Mencari	33 siswa	91,67%	3 siswa	8,33%
Mencatat	36 siswa	100%	0 siswa	0%
Membaca	7 siswa	19,44%	29 siswa	80,56%
Berdiskus	15 siswa	41,67%	21 siswa	58,33%
Mendengar	32 siswa	88,89%	4 siswa	11,11%

Sumber: Guru Kelas XI SMA Negeri 2 Pekanbaru

Tabel 1.2
Data Keaktifan Siswa XI IPS 3

Jenis Keaktifan	Jumlah siswa yang aktif	Persentase	Jumlah siswa yang tidak aktif	Persentase
yang aktif	8 siswa	22,22%	28 siswa	77,78%
Menjawab	7 siswa	19,44%	29 siswa	80,56%
Mencari	33 siswa	91,67%	3 siswa	8,33%
Mencatat	36 siswa	100%	0 siswa	0%
Membaca	7 siswa	19,44%	29 siswa	80,56%
Berdiskus	15 siswa	41,67%	21 siswa	58,33%
Mendeng	32 siswa	88,89%	4 siswa	11,11%

Dari tabel 1.1 di atas dapat kita pahami bahwa data kelas dapat diketahui dimana dari kelas XI IPS 2, siswa yang aktif bertanya dalam proses pembelajaran 8 siswa, menjawab pertanyaan yang diberikan guru, maupun teman kelas terdiri 7 siswa, Mencari informasi seperti bertanya, mencari sumber lain selain buku paket terdiri 33 siswa, siswa yang aktif seperti mencatat yang dianggap penting apa yang disampaikan guru terkait materi berjumlah 36 siswa, siswa yang aktif membaca dalam mencari jawaban berjumlah 7 siswa dan aktif mendiskusikan apa yang di bahas guru berjumlah 15 siswa, dan siswa yang aktif mendengar dan memperhatikan guru dalam menyampaikan materi berjumlah 32 siswa dari data-data tersebut maka dapat diketahui rendahnya keaktifan belajar siswa.

Selanjutnya pada tabel 1.2 di atas dari data kelas XI IPS 3 terdapat masih rendahnya keaktifan siswa, siswa yang aktif bertanya dalam proses pembelajaran 7 siswa, menjawab pertanyaan yang diberikan guru, maupun teman kelas terdiri 6 siswa, mencari informasi seperti bertanya, mencari sumber lain selain buku paket terdiri 32 siswa, siswa yang aktif seperti mencatat yang dianggap penting apa yang disampaikan guru terkait materi berjumlah 37 siswa, siswa yang aktif membaca dalam mencari jawaban berjumlah 5 siswa dan aktif mendiskusikan apa yang di bahas guru berjumlah 13 siswa, dan siswa yang aktif mendengar dan memperhatikan guru dalam menyampaikan materi berjumlah 32 siswa.

Dari masalah yang didapat di lapangan berdasarkan data-data yang ada. Oleh karena itu peneliti ingin menguji coba model pembelajaran *auditory intellectually repetition* (AIR). Model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul „Pengaruh Model⁵ Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (Air) Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi„.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperimen*, karena penelitian ini tidak bisa mengontrol semua variabel yang mungkin dapat mempengaruhi keaktifan siswa. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest- Posttest Grup Kontrol Non-Random*⁵ (pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan). Prosedur pengambilan sampel ini didasarkan pada rekomendasi informasi dari pengajar bidang studi ekonomi yang menegaskan ketiadaan perbedaan yang signifikan. Lebih lanjut, pengajar juga mempertimbangkan tingkat partisipasi siswa dalam kelas XI sebagai faktor penentu dalam seleksi sampel. Teknik Pengumpulan Data, Observasi, Tes Sosial, Dokumentasi, Uji Instrumen Penelitian, Uji Kesukaran Soal, Uji Daya Pembeda, Uji Reliabilitas, Teknik Analisis Data, Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji-t.

⁵ Rosmala Dewi, Meslo Pardede, *Pengaruh Kemampuan Kerja, Motivasi Dan Pengembangan Karier Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Bina Buana Semesta*, Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia, Volume 16 No. 1 Juni 2021, Hal 22

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS.23 *for windows*. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data adalah jika $\text{sig} > 0,05$ maka sebaran data normal, jika sebaran $\text{sig} < 0,05$ maka sebaran data tidak normal.

Tabel 1.3 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
Kelas	Pretest	Posttest	Kolmogorov-Smirnov ^a			
			Statistic	df	Sig.	
test Eksperimen	-	Pret	.138	37	.071	
		Postts	.136	37	.082	
		Eksperimen	.144	36	.057	
		Prettes	.142	36	.065	
		Kontrol				
		Postts				
		Kontrol				
		Postts				
			Kontrol			
			Postts			

a. Lilliefors Significance Correction
Sumber Data Olahan SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh nilai pada tabel *one sample kolmogrof-Smirnov test* pada variabel *Pretest- Posttest* pada kelas eksperimen diperoleh nilai $0,071 < 0,082$ atau nilai normalitas dari dua kelas $< 0,05$ (lebih kecil dari 0,05). Sehingga dapat ditarik Kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji Homogenitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS V.23.0. Adapun hasil uji homogenitas dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 1.4 Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest - Based on Mean	1.487	3	142	.221
Posttest Based on Median	1.445	3	142	.232
Based on Median and with adjusted df	1.445	3	140.504	.232
Based on trimmed mean	1.504	3	142	.216

Sumber Data Olahan SPSS 23

ME : Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Dari hasil uji homogenitas diatas maka dapat ditarik Kesimpulan bahwa dua kelompok populasi data adalah sama. Hal ini dilihat dari hasil signifikan (sig) lebih besar dari nilai alpha yaitu $0,221 > 0,05$, sehingga data terdistribusi homogen.

Hasil Uji-t

Berdasarkan hasil uji data *pretest - post tests* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen. Kemudian dilanjutkan analisis data dengan uji-t. Dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.5 Output Hasil Uji T
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances								
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Pretest - Posttest Equal Variances assumed	.049	.825	-14.750	72	.000	-18.432	1.250	-20.924	-15.941
Equal Variances not assumed			-14.750	71.933	.000	-18.432	1.250	-20.924	-15.941

Sumber Data Olahan SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas maka dapat ditarik Kesimpulan bahwa dua kelompok populasi data adalah sama. Hal ini dilihat dari hasil signifikan (sig) lebih besar dari nilai alpha yaitu $0,05 < 0,825$. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sample T-Test* dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diartikan ada perbedaan yang signifikan antara keaktifan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 pekanbaru.

Pembahasan

Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) berpengaruh terhadap keaktifan siswa. Maka dari itu untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar sangat perlu menerapkan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR).

Dari hasil normalitas data, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari signifikan berada lebih besar dari nilai alpha yaitu 0,05 yang berarti data berdistribusi dengan normal dan tidak terdapat masalah dalam penyebaran data.

Kemudian keaktifan siswa meningkat dengan terdapat siswa yang aktif atau dalam kategori baik sebanyak 27 orang siswa yang aktif (72,97%), 10 orang siswa yang cukup aktif (27,03%), dan 0 orang siswa yang kurang aktif (0%). Dengan rata-rata persentase sebesar 72,97%.

Dengan adanya perbedaan tersebut maka dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) terhadap keaktifan siswa pada mata Pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Pekanbaru. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) memberikan pengaruh positif terhadap keaktifan siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) akan membuat siswa mengalami kegiatan pembelajaran aktif sehingga hasil belajar siswa juga meningkat

Dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ni Kadek Martini, Lulup Endah Tripalupi, dan Iyus Akhmad Haris bertujuan untuk mengeksplorasi Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) terhadap Pencapaian pembelajaran Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMA Negeri 3 Singaraja pada Tahun Pelajaran 2017/2018. Temuan penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam pencapaian belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi antara kelompok yang menggunakan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dan kelompok yang tidak menggunakan model tersebut, yang tercermin dari signifikansi statistik dengan nilai $\text{sig} < 0,05$ ($0,000 < 0,05$).

Perbedaan penelitian tersebut adalah subjek penelitiannya pada penelitian ini subjek penelitiannya yaitu kelas X IPS di SMA Negeri 3 Singaraja, sedangkan subjek penelitian penulis untuk siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *auditory intellectually repetition* (AIR).

Penelitian kedua oleh Cici Nadia berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* Terhadap Aktifitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru" menemukan bahwa terdapat signifikansi dalam perbedaan aktivitas belajar antara siswa yang menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition* dalam kelas eksperimen dan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional dalam kelas kontrol pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru.

Perbedaan penelitian tersebut adalah subjek penelitiannya pada penelitian ini subjek penelitiannya di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru, sedangkan subjek penelitian penulis untuk siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *auditory intellectually repetition* (AIR).

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Fitra Dara Hasna membahas Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) terhadap Aktivitas

ME : Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Perbedaan penelitian tersebut adalah subjek penelitiannya pada penelitian ini subjek penelitiannya di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur, sedangkan subjek penelitian penulis untuk siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *auditory intellectually repetition* (AIR).

Pengaruh dari model pembelajaran Auditori Intellectually Repetition (AIR) terhadap keaktifan siswa juga dapat dilihat dari salah satu kelebihan dari model pembelajaran ini, yaitu siswa lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan sering mengekspresikan idenya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, di SMA Negeri 2 Pekanbaru sebagai berikut: Dari hasil normalitas data, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari signifikan berada lebih besar dari nilai alpha yaitu 0,05 yang berarti data berdistribusi dengan normal dan tidak terdapat masalah dalam penyebaran data. Keaktifan siswa meningkat dengan terdapat siswa yang aktif atau dalam kategori baik sebanyak 27 orang siswa yang aktif (72,97%), 10 orang siswa yang cukup aktif (27,03%), dan 0 orang siswa yang kurang aktif (0%). Dengan rata-rata persentase sebesar 72,97%.

Berdasarkan hasil Kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran ekonomi, model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran ekonomi dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam mata Pelajaran ekonomi.
2. Bagi sekolah diharapkan lebih mengembangkan lagi penggunaan model pembelajaran
3. Kepada peneliti yang ingin menindaklanjuti, dapat menggunakan model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) pada pokok bahasan lain.
4. Model pembelajaran ini sangat efektif bila diterapkan pada jenjang Pendidikan yang lebih tinggi, seperti di SMA maupun di Universitas.

REFERENSI

- Abas Asyafah, *Menimbang Model Pembelajaran Kajian Teoretis- Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam, Indonesian Journal Of Islamic Education*, Vol. 6 No. 1, Mei 201
- Alam S, *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XII Kurikulum 2013*, Penerbit Erlangga, 2014
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014
- Aulia Rahmah, Yulna Dewita Hia, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung*, *Journal of Economic and Economic Education* Vol.3 No.1, 201
- Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*, Bandung: alfabeta, 2014
- Diana Sumiati, Dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Auditory, Intellectually Dan Repetition (Air) Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Kartu Arisan Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mia 1 Sman 8 Kota Bengkulu*, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia* Vol 3, No.02 Juli 2019

ME : Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Dr. Rahmad Fadhlul, Ed. M, “ *Metode Rafli Dimasa Pandemi (Strategi Layanan Pendidikan Dan Praktis)*”. (Bandung : Indonesia Emas Grup, 2022.

Dr. Shilphy A. Octavia, M.Pd, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta; deepublish, 2020)

Efi Rustin Romadhoni Ekasari, Novi Trisnawati, (*Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X OTKP di SMKN 2 Buduran*), Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), Volume 9, Nomor 1, 2021, Hal 23

Endang Sri Wahyuningsih, S.Ag, “*Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*”. (Yogyakarta: Deepublish, 2012).

Guruh Fajar Afryanto, *Efektifitas Pembelajaran Dengan AIR (Auditory Intellectually Repetition), Dalam menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan 206, Vol. 1, No. 2 Desember 2021

John Andreas Laia, *Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Bahasa Inggris*, Jurnal Education And Development, Vol.10 No.1 Edisi Januari 2022

Khusnul Khatimah Dan Restu Wibawa, Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 2, No. 2, 2017.

Laila Hannum Harahap, *Efektivitas Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Di Smk Kesehatan Sidimpunan Husada*, Jurnal Mathedu) (Mathematic Education Journal), Vol. 2, No. 2 Juli 2019

Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh. Saleh, Henriette D. Titley, Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah, Jurnal Simetrik Vol 11, No. 1, Juni 202

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 201

Nanang, *Metode Pembelajaran Di Era Digital 4.0*, (Padang Sumatera Barat

Ni Kadek Martini, Lulup Endah Tripalupi, Iyus Akhmad Haris. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Ips*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha. Vol. 10, No. 1 Tahun 2018

Novita Prima Ningsih, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Didalam Kelas Dan Implikasi Bagi Guru Masa Kini”. Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama Vol.1, No.3 Juli 2023.

ME : Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

- Nugroho Wibowo, *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari*, Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO), Volume 1, Nomor 2, Mei 2016
- Prof.Dr.Sugiyono (Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D), Bandung: Alfabeta
- Prof. Drs. Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, Tahun 2012.
- Putri Dewi Anggraini, Siti Sri Wulandari, *Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa*, Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), Volume 9, Nomor 2, 202
- Retno Puji Purwati, *Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik Dengan Pendekatan Discovery Learning Menggunakan Google Classroom*, Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Antropologi, Vol. 4 No. 1 Tahun 2020
- Riana Magdalena, Maria Angela Krisanti, *(Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test di PT. Merck, Tbk)*, Jurnal Tekno, Vol 16, No. 1, April 2019
- Riko Al Hakim, Ika Mustika, Wiwin Yuliani, *Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi, Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, Vol 4, No. 4, Juli 2021
- Rosmala Dewi, Meslo Pardede, *Pengaruh Kemampuan Kerja, Motivasi Dan Pengembangan Karier Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Bina Buana Semesta*, Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia, Volume 16 No. Juni 2021
- Sayid Qutub, *(Sumber-Sumber Ilmu Pengetahuan Dalam Al Qur'an Dan Hadits)*, Humaniora Vol. 2 No. 2 Oktober 201
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabet
- Usmadi, *(Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Normalitas))*, Jurnal Inovasi Pendidikan, Vol 7, No 1, Maret 2020

ME : Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Vebi Hasana, dkk, "*Pengaruh Model Pembelajaran AIR Berbantu Media Audio Visual Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar*". Jurnal Basicedu, Vol.6, No. 4. 2022.

Widyanuklida, Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Radiografi Tingkat 1, BATAN, Vol 16, 201

Winarti, *Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Penyusutan Aktiva Tetap dengan Metode Menjodohkan Kotak*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan Vol. VIII, No. 2 Desember 2013